

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan global pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menghasilkan mahasiswa yang beretika dan bermoral tinggi. Karena pendidikan merupakan dasar bagi manusia untuk dapat belajar dan berkembang dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dirinya serta keterampilan yang diperlukan. Pendidikan sebagai prioritas utama di dalam kehidupan seseorang, karena pendidikan dimulai dari usia dini sampai remaja dan pendidikan minimal 9 tahun belajar.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang telah dirumuskan dalam sistem pendidikan nasional yang dijelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seperti yang dikemukakan M.J Langeveld yang diambil dalam bukunya Djumali, dkk (2004:20), “pendidikan adalah kegiatan membimbing anak manusia menuju kedewasaan dan mandiri”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pengembangan bakat dan potensi diri agar lebih cepat dan terarah maka perlu bimbingan yang profesional oleh para guru atau dosen.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Peran pendidikan tinggi di Indonesia dalam membangun kemajuan bangsa, membentuk generasi penerus bangsa beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan memperbaiki kurikulum secara berkala, sarana dan prasarana yang memadai demi

berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif demi tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal. Untuk membangun Indonesia yang lebih baik melakukan berbagai upaya untuk menghasilkan generasi yang lebih baik, yaitu generasi yang memiliki jiwa wirausaha kepada mahasiswa. Dalam membangun jiwa wirausaha mahasiswa maka perlu adanya mata kuliah kewirausahaan mencapai keberhasilan belajar mahasiswa agar menjadi wirausaha yang profesional dalam membangun usaha.

Kampus merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar secara intensif. Belajar merupakan proses mahasiswa memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa. Interaksi bernilai edukatif karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan semangat Wacana Keilmuan dan Keislaman berkomitmen tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi keislaman. Universitas Muhammadiyah Surakarta juga berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam keilmuan dan keterampilan, serta mengembangkan riset dibidang IPTEK.

Kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah yang termasuk dalam mata kuliah kehidupan bersama. Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang sangat penting untuk diberikan dan dikuasai oleh mahasiswa (khususnya mahasiswa Pendidikan Akuntansi). tenaga ahli akuntansi dan wirausahawan yang mempunyai pemahaman tentang meendirikan dan mengelola suatu bisnis. Hal ini berguna sebagai bekal mahasiswa untuk kelancaran dalam bekerja serta segala aktivitas mahasiswa sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Suryabrata (1993:249), “Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar mengajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan ekstern”. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri

mahasiswa itu sendiri, dan terbagi menjadi dua, yaitu: faktor fisiologis dan psikologi. Contoh dari faktor fisiologis, yaitu: keadaan fisik, sedangkan faktor psikologis contohnya yaitu: intelegensi, bakat khusus, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri, terbagi menjadi dua, yaitu: faktor sosial dan faktor non sosial. Contoh dari faktor sosial: manusia (sesama manusia) baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir, sedangkan contoh faktor non sosial: keadaan udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar, alat-alat pelajaran, dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan dosen mata kuliah Kewirausahaan dengan hasil dibawah standar kelulusan dengan nilai dibawah 70 adalah 35%, dan nilai diatas standar kelulusan adalah 71 dengan tingkat hasil belajar yang baik adalah 65% dari jumlah keseluruhan mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 adalah 183 mahasiswa yang ada dilampiran 24. Pada hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya masalah antara cara mengajar dosen dan hasil belajar kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa karena penulis masih kurang percaya dengan hasil yang sebagian besar mahasiswa mendapat nilai diatas standar kelulusan sedangkan cara mengajar dosen dinilai kurang efektif.

Maka harapan dengan diadakan penelitian ini agar cara mengajar dosen efektif, selaras atau sepadan dengan hasil belajar kewirausahaan mahasiswa, maka perlu ditingkatkan kembali cara mengajar dosen. Apabila cara mengajar dosen lebih baik maka hasil belajar kewirausahaan akan lebih tinggi sehingga akan menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan yang unggul.

Dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan tenaga pengajar atau dosen yang dapat mendukung tujuan pendidikan. Tugas utama seorang dosen mentransfer ilmu kepada mahasiswa. Tugas dan peran dosen sebagai pendidik profesional sesungguhnya tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas yang lazim disebut proses perkuliahan. Dalam proses belajar mengajar, seorang dosen tidak hanya memiliki pengetahuan untuk

diberikan kepada mahasiswa, tetapi dosen juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengajar.

Menurut Buchari, Alma (2008:3), “kegiatan mengajar merupakan suatu ketrampilan yang dengan sendirinya dapat dipelajari, sebagai suatu ilmu yang juga sebagai seni”. Cara mengajar dosen dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memahami suatu materi perkuliahan. Karena setiap mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda tentang cara mengajar dosen.

Dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 yang dijelaskan bahwa :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan dosen adalah pendidikan profesional dan ilmuwan dengan tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain faktor tenaga pengajar atau dosen, minat atau keinginan mahasiswa dalam kebiasaan mengikuti pelajaran Kewirausahaan. Dalam minat berwirausaha seseorang mampu menanggung resiko atas ketidakpastiannya. Untuk menciptakan kemampuan, yaitu memotivasi diri untuk melahirkan suatu tekad kemauan yang besar. Menurut Djaali (2013:121), “minat adalah sikap yang membuat orang senang akan objek atau situasi atau ide-ide tertentu”. Mata kuliah Kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa diharapkan mampu membuka pemikiran siswa tentang membangun lapangan kerja sendiri. Dapat diketahui melalui hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Kewirausahaan.

Tumbuhnya minat dipengaruhi oleh masuknya informasi secara memadai tentang objek yang diamati. Informasi keberhasilan sebuah usaha memunculkan keberhasilan pemahaman kepada mahasiswa bahwa wirausaha memiliki prospek keberhasilan yang sudah terbukti. Dengan adanya minat berwirausaha pada siswa maka setelah mereka lulus dari sekolah mereka akan

dapat memperoleh pandangan dalam berwirausaha dan membuka usaha dengan modal pengetahuan, ketrampilan, dan modal uang yang mereka miliki.

Tumbuhnya minat berwirausaha maka ditentukan melalui hasil belajar mahasiswa. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar mahasiswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan mahasiswa. Dalam pendidikan akuntansi formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan mahasiswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk transkrip nilai.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang judul “HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI CARA MENGAJAR DOSEN DAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul atas variabel tersebut antara lain :

1. Hasil belajar kewirausahaan yang belum dapat dikuasai secara menyeluruh.
2. Penerapan cara mengajar dosen masih belum maksimal dalam proses belajar mengajar.
3. Minat berwirausaha mahasiswa yang belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi Masalah yang disebutkan diatas tidak semuanya dibahas dalam penelitian ini. Pembatasan ruang lingkup yang diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2013.
2. Cara mengajar dosen dibatasi pada permasalahan cara mengajar dosen yang disampaikan dalam proses pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan.
3. Minat berwirausaha mahasiswa dibatasi pada permasalahan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa untuk memahami konsep materi pembelajaran.
4. Hasil belajar kewirausahaan dibatasi dengan mata kuliah Kewirausahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diuraikan peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh cara mengajar dosen terhadap hasil belajar Kewirausahaan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah pengaruh minat berwirausaha mahasiswa terhadap hasil belajar Kewirausahaan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah pengaruh cara mengajar dosen dan minat berwirausaha mahasiswa terhadap hasil belajar Kewirausahaan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?

E. Tujuan Peneliti

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh cara mengajar dosen terhadap hasil belajar Kewirausahaan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa terhadap hasil belajar Kewirausahaan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh cara mengajar dosen dan minat berwirausaha terhadap hasil belajar Kewirausahaan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah surakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum, peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam ilmu pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dibidang penelitian dan ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi

Memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa tentang Kewirausahaan yang optimal.

b. Bagi Dosen

Memberikan tambahan bagi dosen agar dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dan mendorong dosen untuk lebih meningkatkan cara dalam setiap proses pembelajaran.

c. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya hasil penelitian ini mahasiswa meningkatkan kemajuan dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa tentang Kewirausahaan.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penulis dalam membuat dan menyusun suatu karya ilmiah dan dapat

mengetahui Hasil Belajar Kewirausahaan ditinjau dari Cara Mengajar Dosen dan Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2013.